

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
DI MIN 8 LHONG RAYA
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MILYATI
NIM. 170209096**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M /1442 H**

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
DI MIN 8 LHONG RAYA
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

MILYATI

NIM. 170209096

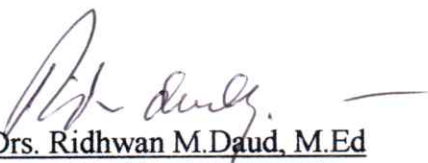
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II,


Realita, S. Ag., M. Ag
NIP. 197710102006042002

**PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS KELAS IV DI MIN 8 LHONG RAYA**

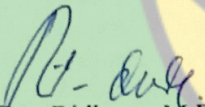
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 12 Januari 2022
10 Jumadil Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

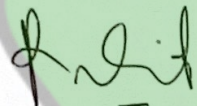
Ketua,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

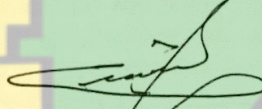
Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1309088601

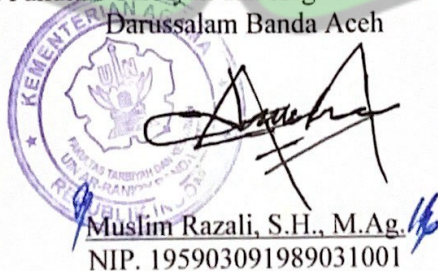
Penguji I,


Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Penguji II,


Darmiah, S.Ag., MA.
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs: www.tarbiah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milyati
NIM : 170209096
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi: Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di MIN 8 Lhong Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Desember 2021

Yang Menyatakan



(Milyati)

NIM. 170209096

ABSTRAK

Nama : Milyati
Nim : 170209096
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di MIN 8 Banda Aceh
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M.Daud, M.Ed
Pembimbing II : Realita, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Model Snowball Throwing, Keaktifan, Hasil Belajar

Pembelajaran yang tidak di disain membuat siswa bosan dan jenuh pada saat belajar, yang membuat hasil siswa belajar siswa rendah terhadap pembelajaran. Penerapan Model *Snowball Throwing* merupakan salah satu cara yang efektif untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan melihat aktivitas guru, nsiswa dan hasil belajar belajar dengan penerapan model *Snowball Throwing* pada materi sumber daya alam. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data ddigunakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Penelitian ini berlangsung dalam II siklus. Hasil penelitian dari lembar observasi guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,87% (cukup), kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilat rata-rata 87,50% (baik sekali). Pada siklus I nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 68,75% (cukup) terlihat bahwa masih banyak kekurangan, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84.37% (baik). Berdasarkan hasil belajar siswa, pada siklus I memperoleh 74,35% (cukup) kemudian mengalami peningkatan pada siklus II 89,74% (baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang sudah diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji beserta syukur kita ucapkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya. Sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di Min 8 Lhong Raya Kota Banda Aceh”**. Salawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa anada uapkan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Hamdani dan ibunda Rosmini yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberi motivasi kepada ananda. Terima kasih untuk adik Muhammad Al Fauzan, serta seluruh keluarga besar atas doa, nasehat dan motivasi yang kalian berikan.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.
3. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua progam studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Drs. Ridhwan M.Daud. M.Ed. selaku pembimbing I dan Ibu Realita, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, dekan, pembantu dekan, ketua jurusan, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya dilingkungan UIN Ar-Raniry, pustaka wilayah Banda Aceh dan Perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
7. Kepada Kepala MIN 8 Banda Aceh, beserta staf para pengajar, serta masyarakat yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017, khususnya unit 4 tercinta, sahabat PPKPM, PPL yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada.

Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Banda Aceh, 22 November 2021

Milyati



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Dasar Model Snowball Throwing	10
1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Snowball Throwing	11
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Snowball Throwing	11
B. Penerapan Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran.....	13
C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	14
D. Materi Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya	19
E. Hipotesis penelitian	29

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Siklus I	44
2. Siklus II	56
C. Pembahasan Penelitian	68

BAB V: KESIMPULAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

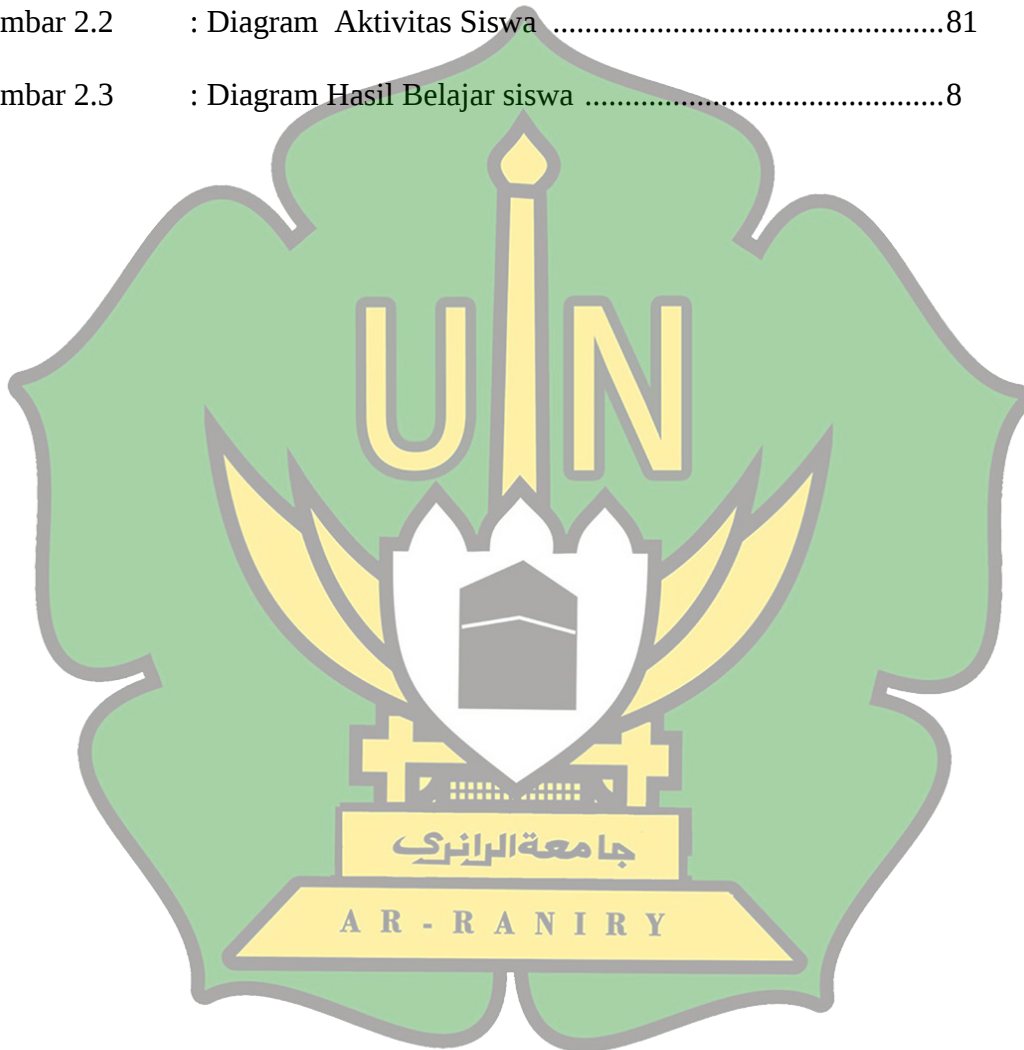


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi Instrumen Observasi Guru .	39
Tabel 3.2	: Kisi-kisi Instrumen Observasi Siswa	40
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Instrumen Tes	42
Tabel 3.4	: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Guru	44
Tabel 3.5	: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Siswa	45
Tabel 4.1	: Keadaan Guru di MIN 8 Banda Aceh	49
Tabel 4.2	: Jumlah Siswa di MIN 8 Banda Aceh	50
Tabel 4.3	: Jadwal Penelitian	51
Tabel 4.4	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	55
Tabel 4.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	58
Tabel 4.6	: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I	62
Tabel 4.7	: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I	63
Tabel 4.8	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	68
Tabel 4.9	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	71
Tabel 4.10	: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II	73
Tabel 4.11	: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas	32
Gambar 2.1	: Diagram Aktivitas Guru	79
Gambar 2.2	: Diagram Aktivitas Siswa	81
Gambar 2.3	: Diagram Hasil Belajar siswa	8



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Lampiran 3	: Surat Izin Mengadakan Penelitian di MIN 8 Dari Kementrian Agama Kota Banda Aceh
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 8 Banda Aceh.....
Lampiran 5	: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I
Lampiran 7	: Soal Tes Evaluasi Siklus I
Lampiran 8	: Jawaban Tes Evaluasi Siklus I.....
Lampiran 9	: Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II.....
Lampiran 11	: Soal Tes Evaluasi Siklus II
Lampiran 12	: Jawaban Tes Evaluasi Siklus II.....
Lampiran 13	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 14	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sangat berperan dalam upaya menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar-mengajar. Kemampuan menerima pelajaran oleh siswa dapat dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai.

Proses pembelajaran di kelas tidak luput dari suatu masalah yang dihadapi dan salah satu masalah pokok dalam proses pembelajaran dikelas yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa tersebut akibat proses pembelajaran di kelas yang kurang efektif dalam pembelajaran, guru sudah mengajar dengan baik namun hanya kurang menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga membuat siswa merasa jenuh, serta banyak siswa yang kurang aktif setiap kali mengikuti pelajaran di sekolah seperti mata pelajaran IPS.¹

Fenomena di atas relevan dengan hasil pra observasi yang dilakukan oleh penulis, jumlah siswa yang mencapai Kreteria Ketuntasan (KKM) di MIN 8 Lhong Raya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Kenyataan itu dapat dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester di kelas IV MIN Lhong Raya, yang menunjukkan bahwa hanya 7 siswa atau 25% tuntas dan 21 siswa atau 75% belum tuntas untuk mencapai nilai KKM.² Pembelajaran IPS yang dilakukan guru selama ini pada umumnya menggunakan metode ceramah yang diawali dengan memberikan materi pada

¹Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 54-55.

² Wawancara dengan Rafdinar S.Pd, tanggal 04 Januari 2021 di Min 8 Banda Aceh.

siswa, dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca bahan ajar pada buku siswa, dan diakhiri dengan memberikan soal evaluasi.³

Munculnya permasalahan di atas diduga sebagai salah satu konsekuensi dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran dan penerapan model/ metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Jika seorang guru menerapkan model yang bervariasi seperti tipe *snowball throwing*, diharapkan akan berlangsung proses pembelajaran yang menyenangkan dan anak menjadi aktif dan kreatif. Meningkatnya motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar diharapkan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil nilai ujian.

Hal ini dapat dipahami mengingat *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.⁴

Pada dasarnya menyampaikan materi pelajaran IPS kepada siswa bukanlah hal yang mudah sebab pelajaran IPS bukan hanya untuk diketahui saja ataupun untuk dihafal, melainkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Pembelajaran IPS sebagai ilmu sosial bertujuan untuk mendidik siswa untuk memahami ilmu-ilmu sosial lainnya seperti perilaku dalam kaitannya dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, lingkungan, dan mampu membekali peserta didik menjadi warga negara yang baik yang berkemampuan sosial, berkomunikasi dengan masyarakat dan bertanggung jawab.

³ Hasil Observasi dengan Nurkhamisah S.Pd, tanggal 11 Januari 2021 di MIN 8 Banda Aceh.

⁴ Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berakhlak*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2014), h. 158.

Dengan mempelajari IPS, siswa diharapkan akan menjadi warga masyarakat yang tidak individualistik yang hanya mementingkan kebutuhan sendiri dan mengesampingkan kebutuhan orang lain. Sebaliknya, siswa diharapkan menjadi warga masyarakat yang memiliki watak sosial yang selalu sadar bahwa hidupnya hanya dapat berlangsung dan bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran IPS bermanfaat dalam membina siswa menjadi kritis, kreatif, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan juga mampu membuat keputusan yang berkaitan dengan hal-hal yang dialaminya sehari-hari.

Dengan demikian, ditinjau dari segi materi maupun tujuannya *snowball throwing* dipandang sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS dan dapat dijadikan sebagaia alternative solusi dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS di MIN 8 Lhong Raya Kota Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Septiawan Program Studi PGMI, Penelitian yang dilakukan oleh Andi Septiawan Program Studi PGMI, NPM. 1063055 yang berjudul Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV B SD Negeri 04 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Septiawan mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 04 Metro Pusat. Adapun hasil dari penelitian Andi Septiawan dengan menggunakan 2 siklus. Diketahui bahwa proses pembelajaran IPS di kelas tersebut meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 78,4% menjadi 80,2%. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 71,82% menjadi

85,47%. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 61,90% menjadi 85,71%.⁵

Persamaan penelitian Andi Septiawan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah :

- a. Penggunaan model cooperative learning tipe snowball throwing
- b. Meningkatkan hasil belajar
- c. Objek penelitian yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Septiawan yaitu :

- a. Setting lokasi
- b. Subjek penelitian
- c. Meningkatkan aktivitas belajar siswa
- d. Materi dalam penelitian

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Indah Septyaningsih Program Studi PGMI, NPM. 1063405 yang berjudul *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 3 Pakuan Aji Sukadana Tahun Pelajaran 2013/2014*. Penelitian yang dilakukan Indah Septyaningsih mengalami peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*. Data yang diperoleh yaitu, rata-rata persentase nilai data awal 55,5%, setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* rata-rata persentase nilai hasil belajar pada siklus I mencapai 68,7%, rata-rata persentase nilai hasil belajar

⁵ Andi Septiawan, *Penerapan Model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas IV* (Skripsi: STAIN METRO, 2014)

pada siklus II mencapai 71,8%, sedangkan rata-rata persentase peningkatan nilai hasil belajar pada siklus I ke siklus II mencapai 14,1%.⁶

Persamaan penelitian Indah Septiyaningsih dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah :

- a. Penggunaan cooperative learning tipe snowball throwing
- b. Meningkatkan hasil belajar
- c. Objek penelitian yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Indah Septiyaningsih yaitu :

- a. Setting lokasi
- b. Subjek penelitian
- c. Materi dalam penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 8 Lhong Raya Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran IPS yang menerapkan tipe *Snowball Throwing* di kelas IV MIN 8 Lhong Raya Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS yang menerapkan tipe *Snowball Throwing* di kelas IV MIN 8 Lhong Raya Banda Aceh?

⁶ Indah Septiyaningsih, *Penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas IV* (Skripsi , STAIN METRO, 2013)

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV MIN 8 Lhong Raya setelah menerapkan *Snowball Throwing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran IPS yang menerapkan tipe *Snowball Throwing* di kelas IV MIN 8 Lhong Raya Banda Aceh
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS yang menerapkan tipe *Snowball Throwing* di kelas IV MIN 8 Lhong Raya Banda Aceh
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV MIN 8 Lhong Raya setelah menerapkan *Snowball Throwing*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, untuk mengurangi kejenuhan peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS.
2. Bagi Pendidik, untuk menambah wawasan pendidik sebagai model alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi Sekolah, untuk dapat dijadikan sebagai acuan sehingga semakin termotivasi untuk memilih dan melaksanakan model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif
4. Bagi Peneliti, untuk dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan untuk penelitian tindakan kelas di masa yang akan datang.
5. Bagi masyarakat, untuk menyambungkan literatur ilmiah kepada masyarakat yang ingin mengetahui model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan pemahaman perlu kiranya penulis membatasi istilah yang terdapat dalam judul proposal ini diantaranya:

1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “terap” berarti mempraktekkan.⁷ Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia penerapan artinya pemasangan, penggunaan, atau mempraktekkan sesuatu hal yang sesuai dengan aturan. Penerapan adalah mempraktekkan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dapat membawakan hasil

Penerapan yang penulis maksudkan adalah pembahasan ini adalah proses dimana siswanya mempraktekkan atau menemukan sendiri, yang menjadi bahan materi pembelajaran Sumber Daya Alam agar tujuan yang akan dicapai atau kompetensi yang diinginkan akan tercapai setelah dilakukan penerapan. Seperti penerapan model *Snowball Throwing*, maka siswa akan mempraktekkan langsung/memecahkan langsung permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalam materi Sumber Daya Alam.

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju.⁸ Dalam pembelajaran *snowball throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Snowball throwing adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja

⁷ Team Penyusun Kamus P3B, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1989), h. 89

⁸ Ir. Fitriany Febby Adinda Gustariny, *Belajar Efektif Dengan Snowball Throwing*, (Surabaya: Rineka Cipta, 2008), h. 26

(*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*). *Snowball throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.⁹

Dari uraian di atas dapat dimaksudkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.¹⁰

Berdasarkan uraian tentang definisi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan dalam suatu kegiatan belajar yang

⁹ Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h.158

¹⁰ Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 2013) h. 5

mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dan biasanya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif berupa penguasaan konsep atau teori tentang materi yang dibelajarkan dalam pelajaran IPS

4. Pembelajaran

pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.¹¹

Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan lingkungannya untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

5. IPS

S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.¹²

Dalam penelitian ini, pembelajaran IPS yang dimaksud adalah salah mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa MI kelas IV yang mengkaji tentang berbagai Sumber-sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sosial.

¹¹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2014), h.9

¹² Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Metro: AURA printing & Publishing, 2013),